

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Abror, H. Khoirul. 2019. *Dispensasi Perkawinan di Bawah Umur*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Adnyani, N. K. S. (2015). *Pengantar Ilmu Hukum Dalam Telaah Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ali, Zainuddin. 2014. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Bahri, I. S. (2021). *Konsep Dasar Ilmu Hukum dan Ketatanegaraan Indonesia*. Bundaran Hukum.
- Diantha, I Made Pasek. 2016. *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dalam Justifikasi Teori Hukum*. Jakarta: Kencana.
- Fadhilah, Nur. 2020. *Pernikahan Usia Anak dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Keluarga*. Tulungagung: Akademia Pustaka.
- Gozali, Djoni Sumardi. 2018. *Pengantar Perbandingan Sistem Hukum*. Bandung: Nusa Media.
- Holijah, S. H. (2021). *Studi Pengantar Ilmu Hukum*. Prenada Media.
- Imran, M. F. (2024). *DASAR-DASAR ILMU HUKUM*. Penerbit Tahta Media.
- Irwansyah. 2021. *Penelitian Hukum: Pilihan Metode & Praktik Penulisan Artikel* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Mirra Buana Media.
- Jamaluddin dan Nanda Amalia. 2016. *Buku Ajar Hukum Perkawinan*. Lhokseumawe: Unimal Press.
- Mahkamah Agung Republik Indonesia. 2020. *Buku Saku Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin*. Jakarta: Mahkamah Agung RI dan Indonesia Judicial Research Society (IIRS).
- Maroni. 2016. *Pengantar Politik Hukum Pidana*. Bandar Lampung: Penerbit Aura, LPPM Universitas Lampung.
- Marzuki, Peter Mahmud. 2017. *Penelitian Hukum* (Edisi Revisi, Cetakan ke-13). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mousourakis, George. 2019. *Comparative Law and Legal Traditions*. Cham: Springer Nature.
- Muhaimin. 2020. *Metode Penelitian Hukum*. Mataram: Mataram University Press.

- Muin, F., Judijanto, L., & Sepriano, S. (2025). *Filsafat Hukum*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Murdani, B., Surahmi, M., Irawan, S., & Fahrian, Y. (2025). Disharmoni Pengaturan Dispensasi Kawin dan Konsekuensi Pidana terhadap Pelaku Hubungan Seksual dengan Anak dalam Perkawinan. *Judge: Jurnal Hukum*, 6(5), 1557–1563. <https://doi.org/10.54209/judge.v6i05.1930>
- Musawwamah, Siti, dkk. 2023. *Pencegahan Perkawinan Anak: Regulasi dan Implementasi di Indonesia dan Malaysia*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media.
- Noerdin, E. S. (2025). *Pengantar Ilmu Hukum*. Deepublish.
- Rismadianty, A., Hafidza, E. K., & Phahlevy, R. R. (2026). Alat Bukti Surat Rekomendasi Psikolog dan Dokter dalam Pengajuan Permohonan Perkara Dispensasi Kawin Pengadilan Agama Sidoarjo. *Mujadalah: Jurnal Advokasi dan Peradilan*, 1(1), 1–10.
- Salim, H. S. (2010). Perkembangan teori dalam ilmu hukum.
- Serlika Aprita, S. H. (2024). *Pengantar Ilmu Hukum*. Prenada Media.
- Soekanto, Soerjono dan Sri Mamudji. 2017. *Penelitian Hukum Normatif: Suatu Tinjauan Singkat* (Cetakan ke-17). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suwasta, A. D., & Juhana, U. (2024). *Pengantar Ilmu Hukum*. Tohar Media.
- Taufani, G., & Kumalasari, G. W. (2024). *Pengantar Ilmu Hukum: Untuk Mahasiswa dan Umum*. Anak Hebat Indonesia.
- Tutik, T. T. (2012). Hakikat Keilmuan Ilmu Hukum Ditinjau Dari Sudut Filsafat Ilmu Dan Teori Ilmu Hukum. *Jurnal Mimbar Hukum*, 24(3), 40588.

ARTIKEL DALAM JURNAL

- Abdul Wahab, M. (2016). Arahan amalan Jabatan Kehakiman Syariah Malaysia di Mahkamah Syariah: Suatu sorotan literatur. *Journal of Shariah Law Research*, 1(2), 175–186.
- Alwi, M. D., et al. (2024). “You Know How People Talk”: Reasons Behind Child Marriage among Female Youth in the North-Eastern State of West Malaysia. *International Medical Journal Malaysia*, 23(3), 105–113.

- Amaliya, L., & Dewi, S. (2021). Analisis hukum terhadap permohonan dispensasi kawin di Pengadilan Agama pasca penambahan usia kawin berdasarkan Undang-Undang Perkawinan. *Siyar Hukum: Jurnal Ilmu Hukum*, 19(2), 175–197.
- Asman. (2024). Masa depan terancam: Dispensasi perkawinan dan dampak negatif pada anak dan keluarga. *Journal of Dual Legal Systems*, 1(2), 73–86.
- Brahanuddin, N. N., & Baharum, N. B. (2025). Perkahwinan bawah umur menurut sistem perundangan di Malaysia. *Jurnal Al-Sirat*, 25(2), 113–124.
- Busthomi, A., & Windari, R. (2024). Challenges, regulations, and strategies to prevent child marriage in Indonesia: A comparative study with Malaysia. *Krtha Bhayangkara*, 18(1), 1–30.
- Damayanti, A. D., & Aryanti, D. R. (2025). Implementing the SDGs: Implications for regulating marriage age in Indonesia. *JCH (Jurnal Cendekia Hukum)*, 10(1), 149–165.
- Dantes, N., & Setianto, B. (2022). Implementasi Perma Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin di Pengadilan Agama Singaraja. *Jatayu: Jurnal Hukum Universitas Pendidikan Ganesha*, 5(3), 31–40.
- Firdaus, M. I., & Andaryuni, L. (2025). Kajian normatif terhadap penerapan prinsip *best interest of the child* dalam putusan dispensasi kawin. *Jurnal Tana Mana*, 6(3), 34–42.
- Fitriani, et al. (2024). Dampak perkawinan anak terhadap kesehatan reproduksi perempuan. *Health Information: Jurnal Penelitian*, 16(3), 366–380.
- Hardianti, R. (2020). Faktor ekonomi dan pernikahan dini di Indonesia. *FOCUS: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(2), 111–120.
- Hassim, et al. (2020). Child marriage in Malaysia: Legal framework and challenges. *E-Journal of Public International Law*, 7(1), 20–44.
- Hazram, N. A., et al. (2024). Analisis perkahwinan bawah umur di Malaysia dari perspektif syariah. *Ulum Islamiyyah*, 36(2), 139–151.
- Kurniawan, M. B., et al. (2023). Dinamika pemberian dispensasi kawin di bawah umur oleh hakim. *Ajudikasi: Jurnal Ilmu Hukum*, 7(1), 165–180.

- Kusmayanti, H., et al. (2024). Protection of children's rights: A review of child marriage policies in Indonesia, Malaysia, and India. *SASI*, 30(2), 234–248.
- Mochtar, Z. A., & Huma, I. (2025). Child participation in marriage dispensation in Southeast Asian Muslim countries from the perspective of the Convention on the Rights of the Child. *Journal of World Science*, 2(8), 1137.
- Nurhayati, Y., Ifrani, & Said, M. Y. (2021). Metodologi normatif dan empiris dalam perspektif ilmu hukum. *Jurnal Penegakan Hukum Indonesia*, 2(1), 1–20.
- Pourtaheri, et al. (2023). Global prevalence and determinants of child marriage. *BMC Women's Health*, 23(1).
- Saputri, et al. (2025). Perkawinan anak di Indonesia: Tinjauan yuridis pasca berlakunya Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019. *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis*, 5(1), 1–15.
- Sebastian, T. (2023). Anti-positivisme Ronald Dworkin: Menalar hukum sebagai moralitas. *Undang: Jurnal Hukum*, 6(1), 269–308.
- Sitorus, A. (2020). Batas usia perkawinan dan kebijakan Mahkamah Konstitusi. *Nuansa*, 13(2), 190.
- Suparta, et al. (2024). Implementasi Pasal 7 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang batas usia perkawinan. *Indonesian Journal of Law and Tax Compliance*, 2(3), 139–145.
- Tamin, B. E. D. (2018). Tinjauan yuridis terhadap kedudukan Peraturan Mahkamah Agung (Perma) dalam hierarki peraturan perundang-undangan di Indonesia. *Lex Administratum*, VI(3), 112–121.
- Utami, D., & Hidayah, A. N. (2024). Perbandingan kebijakan hukum terhadap perkawinan anak dari perspektif hukum perkawinan di Indonesia dan Malaysia. *Jurnal Hukum In Concreto*, 3(1), 1–14.
- Warman, A. B., et al. (2023). Reforming marriage registration policies in Malaysia and Indonesia. *BESTUUR*, 11(1), 61–74.
- Widiastiani, N. S. (2021). Kekuasaan diskresi hakim Pengadilan Hubungan Industrial. *Veritas et Justitia*, 7(1), 31–55.
- Wijayanti, N. J. (2025). Analisis yuridis pemberian dispensasi nikah dengan alasan sudah tinggal bersama ditinjau dari hukum Islam, Undang-Undang

- Perkawinan, dan Undang-Undang Perlindungan Anak. *Mahkamah: Jurnal Riset Ilmu Hukum*, 2(2), 26–36.
- Windari, R., & Adnyani, N. K. S. (2025). Perkawinan anak dan implikasinya terhadap tingkat perceraian: Studi kasus di Pengadilan Agama Banyuwangi. *Jurnal Ilmu Hukum Sui Generis*, 5(1), 1–15.
- Yasin, A. A. N. I. F. (2025). Kedudukan Peraturan Mahkamah Agung (PERMA) dalam hierarki peraturan perundang-undangan. *Justitiable – Jurnal Hukum*, 7(2), 134–147. <https://doi.org/10.56071/justitiable.v7i2.1079>
- Adnyani, N. K. S. (2019). Status of women after dismissed from mixed marriage in Bali's law perspective. *Ganesha Law Review*, 1(2), 73–82.
- Adnyani, N. K. S., Atmaja, G. M. W., & Sudantra, I. K. (2021). Indigenous people between recognition and disclaimer of legal pluralism perspective. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 8(9), 352–362.
- Adnyani, N. K. S. (2021). Perlindungan hukum kesatuan masyarakat hukum adat dalam pengelolaan pariwisata berbasis kearifan lokal. *Media Komunikasi FPIPS*, 20(2), 70–80.
- Adnyani, N. K. S., & Purnamawati, I. G. A. (2024). Women's participation as tourism workers is a form of recognition of gender equality in the implementation of patriarchal culture in Bali. *International Journal of Organizational Behavior and Policy*, 3(2), 137–150.
- Adnyani, N. K. S., Hartono, M. S., Parwati, N. P. E., & Salles, S. (2024). The constitutional law in contemporary times: Comparison of India and Indonesia. *Jurnal Suara Hukum*, 6(1), 385–412.
- Dantes, K. F., & Hadi, I. G. A. A. (2023). Tanggung jawab notaris atas pembuatan perjanjian perkawinan berdasarkan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 69/PUU-XIII/2015 di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Komunikasi Hukum*, 9(1), 80–88.
- Dantes, K. F., Kusuma, P. R. A., & Setianto, M. J. (2023). Cyberbullying through social media in the perspective of Article 27 Law Number 19 of 2016 concerning information and electronic transactions. *Proceedings of the*

International Conference on Law, Social Science and Sustainability Education (ICLSSE 2023).

Hadi, I. G. A. A., & Dantes, K. F. (2021). Conflict between Buleleng Government and Chandra Dwipa Company concerning construction of green spaces. *Proceedings of the International Conference on Law, Social Science and Sustainability Education (ICLSSE 2020).*

Kurniawansyah, D., & Pater, R. A. (2025). Implementasi asesmen psikologi bagi anak yang di bawah umur untuk menikah ditinjau dari Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 (Studi Kasus Pengadilan Agama Pasir Pengaraian). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora dan Politik (JIHHP)*, 5(4), 3635–3644.

Panagiotopoulos, C., Plevri, A., & Katsounari, J. (2024). Determination and assessment of the best interest of children: Drawing lessons from stakeholders and the need for interdisciplinary education; the case of Cyprus. *Social Work Education: The International Journal*, 43(5), 1224–1238.

Zumbach, J., & Volbert, R. (2021). What judges want to know from forensic evaluators in child custody and child protection cases: Analyzing forensic assignments with latent Dirichlet allocation. *Frontiers in Psychology*, 12, 603597.

Littlechild, B., & Housman, C. (2023). Applying universal principles of "best interest": Practice challenges across transnational jurisdictions, cultural norms, and values. *Children*, 10(3), Article 537, 1–17.

Arumugam, M., & Karim, M. E. (2024). The best interest of the child principle: A comparative study of legislative and judicial recognition in child protection and family laws in Australia and Malaysia. *Journal of Malaysian and Comparative Law*, 51, 50–75.

LAPORAN RESMI LEMBAGA

Jabatan Kehakiman Syariah Malaysia. (2023). Fungsi dan bidang tugas JKSM. Kuala Lumpur: Jabatan Kehakiman Syariah Malaysia.

- Badan Pusat Statistik (BPS). 2023. *Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 20–24 Tahun yang Pertama Kali Kawin Sebelum Umur 18 Tahun*. Jakarta: Badan Pusat Statistik RI. <https://www.bps.go.id>
- Hikmah, N. 2024. Dispensasi Perkawinan Anak di Indonesia: Tantangan atau Solusi. *GoodStats.id*. <https://goodstats.id/article/dispensasi-kawin-dan-perkawinan-anak-di-indonesia-tantangan-atau-solusi-RQEdx>
- Komnas Perempuan. 2024. *Catatan Tahunan (CATAHU) Komnas Perempuan Tahun 2024*. Jakarta: Komisi Nasional Anti Kekerasan terhadap Perempuan.
- UNICEF. 2023. *Is an End to Child Marriage Within Reach? Latest Trends and Future Prospects. 2023 Update*. New York: United Nations Children's Fund. <https://data.unicef.org/resources/is-an-end-to-child-marriage-within-reach/>

PERATURAN PERUNDANGAN-UNDANGAN

- Akta Undang-Undang Keluarga Islam (Wilayah-Wilayah Persekutuan) 1984 (Akta 303). Kuala Lumpur: Jabatan Peguam Negara Malaysia.
- Peraturan Mahkamah Agung Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin. Jakarta: Mahkamah Agung Republik Indonesia.
- Surat Pekeliling Jabatan Kehakiman Syariah Malaysia (JKSM) Bilangan 1 Tahun 2018 tentang Standard Operating Procedure (SOP) Perkahwinan Bawah Umur. Putrajaya: Jabatan Kehakiman Syariah Malaysia.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan. Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.
- Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 jo. Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perlindungan Anak.